

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Di seluruh dunia, 60 - 90% anak-anak sekolah dan hampir 100% orang dewasa memiliki masalah gigi berlubang. Sedangkan penyakit periodontal (gusi) berat, yang dapat menyebabkan hilangnya gigi, ditemukan pada 15 - 20% dari kelompok usia 35 - 44 tahun. Di Indonesia penyakit gigi dan mulut terutama karies dan penyakit periodontal masih banyak diderita, baik oleh anak – anak maupun dewasa. Karies gigi merupakan penyakit yang paling dominan dijumpai di rongga mulut bersama-sama dengan penyakit periodontal, sehingga merupakan masalah utama kesehatan gigi dan mulut (Senjaya, 2013).

Masalah gigi dan mulut di Indonesia pada tahun 2018 mencapai 57,6%. Didapatkan sebagian besar penduduk Indonesia menyikat gigi setiap hari (94,7%). Prevalensi menyikat gigi dengan benar yaitu pagi setelah sarapan dan sebelum tidur malam, untuk Indonesia ditemukan hanya 2,8% dan ini merupakan angka yang sangat rendah. Hal tersebut menjadi salah satu faktor meningkatnya permasalahan gigi dan mulut (Riskesdas, 2018).

Salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yaitu pengetahuan. Pengetahuan adalah hasil dari proses mencari tahu, dari yang tadinya tidak tahu menjadi tahu, dari tidak dapat menjadi dapat. Dalam proses mencari tahu mencakup berbagai metode dan konsep-konsep, baik melalui proses pendidikan maupun melalui pengalaman (Ridwan, Syukri, Badarulssyamsi 2021).

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut merupakan kegiatan untuk memelihara Kesehatan gigi dan mulut yaitu berapa kali menyikat gigi sehari, kapan waktunya, dan mengkonsumsi makanan yang dapat menyehatkan gigi dan mulut, serta mengurangi makanan yang merusak gigi, serta pemeriksaan gigi rutin selama enam bulan sekali menurut Kent and Blinkhorn, (2005) dalam Velriza, Boy, (2018).

Tingkat pengetahuan juga dapat berpengaruh terhadap keterampilan seseorang. keterampilan adalah kemampuan untuk mengerjakan satu hal dengan mudah dan cermat. Bagi Nasution, 2010 (dalam Dewi, 2021), Keahlian ialah keahlian mendasar yang terus dikembangkan sampai jadi terlatih, sebaliknya keahlian menggosok gigi merupakan keterampilan buat mengerjakan ataupun melakukan aksi menggosok gigi yang dicoba dengan latihan supaya gigi serta mulut senantiasa bersih sehingga bisa berperan dengan baik.

Provinsi Bali sebanyak 92, 89% warga menggosok gigi tiap hari namun yang menggosok gigi dengan waktu yang benar cuma 5, 33%. Kelompok umur 5- 9 tahun yang menggosok gigi tiap hari sebanyak 94, 90% tapi yang menggosok gigi dengan waktu yang benar cuma 2, 40%, serta pada kelompok umur 10- 14 tahun yang menggosok gigi tiap hari sebanyak 97, 58% tetapi yang menggosok gigi dengan waktu yang benar cuma 3, 68%(Riskesdas, 2018).

Hasil riset Aprilia(2023) cerminan tingkatan pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi serta mulut dan keahlian menggosok gigi terhadap 32 orang siswa kelas IV di SDN 5 Dauh Puri, Denpasar Selatan Tahun 2023 jika presentase tingkatan pengetahuan siswa kelas IV ialah 12, 5% dengan kriteria baik, 40, 6% dengan kriteria lumayan serta 46, 9% kriteria kurang. Rata- rata

pengetahuan tentang kesehatan gigi serta mulut sebesar 57, 34 terletak pada kriteria lumayan. Presentase ketrampilan menggosok gigi dengan kriteria sangat baik 6, 2%, baik 25%, lumayan 46, 9% dan sebanyak 21% butuh tutorial. Rata-rata keahlian menggosok gigi sebesar 62, 5 terletak pada kriteria lumayan. Besar keahlian menggosok gigi bersumber pada tingkatan pengetahuan tentang kesehatan gigi serta mulut membuktikan kalau siswa mempunyai persentase sangat banyak keahlian kriteria lumayan dengan tingkatan pengetahuan kriteria kurang.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu tenaga pengajar atau guru di SDN 2 Bajera, bahwa siswa di SDN 2 Bajera belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya tentang pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi. Oleh karena itu, penulis tertarik melakukan penelitian tentang gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas III dan IV SDN 2 Bajera Tahun 2024.

Adapun yang membedakan penelitian saya dengan penelitian yang lain nya yaitu tempat dan waktu penelitian serta saya menambahkan penelitian terkait dengan waktu dan metode menyikat gigi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, maka dapat disusun rumusan masalah sebagai berikut “ Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas III dan IV SDN 2 Bajera Tahun 2024 ? ”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas III dan IV SDN 2 Bajera Tahun 2024

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Frekuensi siswa yang memiliki tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dengan kategori baik, cukup, kurang pada siswa kelas III dan IV SDN 2 Bajera Tahun 2024.
- b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas III dan IV SDN 2 Bajera Tahun 2024.
- c. Frekuensi siswa yang memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kategori sangat baik, baik, cukup, perlu bimbingan pada siswa kelas III dan IV SDN 2 Bajera Tahun 2024.
- d. Rata-rata tingkat keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas III dan IV SDN 2 Bajera Tahun 2024.
- e. Frekuensi tingkat pengetahuan siswa berdasarkan frekuensi keterampilan

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu membantu memahami tentang pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut serta perilaku menyikat gigi, memperkaya

ilmu pengetahuan, dan dijadikan sumber dalam meningkatkan pengetahuan serta wawasan akan kesehatan gigi dan mulut.

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini bisa dijadikan masukan bagi para guru dan siswa agar dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang cara pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut.
- b. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang tingkat pengetahuan pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas III dan IV SDN 2 Bajera Tahun 2024.